

**PT Multipolar Tbk
dan entitas anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2d,2u, 2z,3,7,30,35	3.494.641	2.875.259
Piutang usaha	2d,2f,2u,4,30,35		
- Pihak ketiga		194.077	155.800
- Pihak berelasi	2z,7	72.219	75.654
Aset keuangan lancar lainnya	2d,2u,2z,5, 7,19,30,35	4.125.439	1.187.714
Persediaan	2g,6	2.640.594	2.064.262
Pajak dibayar di muka	18	271.654	270.459
Biaya dibayar di muka	2h,2i,2m,2z,7,12	195.622	181.288
Aset lancar lainnya	2u,30	214.327	150.970
Jumlah Aset Lancar		11.208.573	6.961.406
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi non-usaha	2d,2f,2u,2z,7,30	52.756	49.026
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,2f,35	208.713	43.474
Investasi pada entitas asosiasi	2e,2z,7,8	1.801.548	606.472
Investasi jangka panjang lainnya	2e,2z,7,8,35	1.005	927.584
Properti investasi	2j,9	107.871	107.913
Aset tetap	2k,2l, 2m,2z,7,10	2.829.081	2.593.069
Uang muka dan jaminan sewa	2m,2z,7,11,32	1.621.037	1.694.071
Sewa dibayar di muka jangka panjang	2h,2i,2m,2z,7,12	397.017	462.307
Aset tak berwujud	2n,2o,13	191.207	177.331
Aset pajak tangguhan	2v,18	276.373	262.104
Aset tidak lancar lainnya	2d,2u,30,35	231.180	203.426
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.717.788	7.126.777
JUMLAH ASET		18.926.361	14.088.183

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2d,2u,14,30,32,35	109.521	503.849
Utang usaha	2d,2u,15,30,35		
- Pihak ketiga		1.795.805	1.905.621
- Pihak berelasi	2z,7	3.334	2.401
Beban akrual	2d,2s,2u,16,30,35	788.747	670.918
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2d,2u,17,30,35	334.813	330.148
Utang pajak	2d,18,35	74.699	113.871
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2w,29,35	176.207	265.541
<i>Exchangeable rights</i>	2d,19	2.840.900	-
Bagian lancar atas utang jangka panjang:			
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2d,2u,20,30,32,35	76.351	626.456
Utang obligasi	2d,2p,21,35	51.888	-
Utang sukuk	2d,2q,21,35	135.797	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	2l,2u,2z,7,30,35	274.659	252.847
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.662.721</u>	<u>4.671.652</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	2d,2z,7	211	3.305
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2d,2u,20,30,32,35	83.221	1.493.054
Utang obligasi	2d,2p,21,35	2.277.178	51.747
Utang sukuk	2d,2q,21,35	-	135.493
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2w,29,35	233.900	183.961
Liabilitas pajak tangguhan	2v,18	5.175	5.175
Liabilitas jangka panjang lainnya	2d,2l,2u,30,35	649.204	490.723
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.248.889</u>	<u>2.363.458</u>
Jumlah Liabilitas		<u>9.911.610</u>	<u>7.035.110</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar -			
23.620.710.440 saham terdiri dari:			
467.942.000 saham kelas A dengan nilai			
nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham;			
1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai			
nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan			
21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai			
nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
10.064.747.323 saham pada tanggal			
30 September 2013 yang terdiri dari:			
467.942.000 saham kelas A,			
1.228.347.890 saham kelas B dan			
8.368.457.433 saham kelas C			
7.727.543.468 saham pada tanggal			
31 Desember 2012 yang terdiri dari:			
467.942.000 saham kelas A,			
1.228.347.890 saham kelas B dan			
6.031.253.578 saham kelas C	22	2.386.904	2.153.183
Tambahkan modal disetor	2r,23	123.487	162.391
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
entitas anak/entitas asosiasi	2b,24	113.319	(385.946)
Pendapatan komprehensif lainnya	2b,2d,5	182.500	217.588
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	31	1.500	1.200
Belum ditentukan penggunaannya		4.356.743	2.827.716
Jumlah		7.164.453	4.976.132
Kepentingan non-pengendali		1.850.298	2.076.941
Jumlah Ekuitas		9.014.751	7.053.073
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.926.361	14.088.183

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012*)
PENJUALAN BERSIH	2t,2z,7,25,33	10.536.977	9.125.002
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	2g,2k,2t,10,26	(8.556.274)	(7.436.900)
LABA BRUTO		1.980.703	1.688.102
Beban usaha	2i,2k,2t, 2z,7,10,27,38	(1.913.510)	(1.712.911)
Pendapatan lainnya	2s,2t,2u,11,12,28,38	1.738.360	191.270
Beban lainnya	2t,38	(21.720)	(3.670)
LABA USAHA		1.783.833	162.791
Penghasilan keuangan	2d,2t,2z,7,33,38	104.423	230.073
Biaya keuangan	2t,33,38	(224.146)	(217.627)
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2e,8,33,38	122.549	(10.411)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.786.659	164.826
Beban Pajak Penghasilan	2v,18,33,38	(73.309)	(5.065)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1.713.350	159.761
Pendapatan komprehensif lain:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2b	(65.913)	(33.941)
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d,5	30.825	113.025
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan		1.678.262	238.845
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		1.539.392	61.702
Kepentingan Non-Pengendali		173.958	98.059
		1.713.350	159.761
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		1.504.304	140.786
Kepentingan Non-Pengendali		173.958	98.059
		1.678.262	238.845
LABA PER SAHAM DASAR	2y	164	8

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 38

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi	Pendapatan komprehensif lainnya		Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
				Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2011	2.153.183	162.391	(50.029)	76.415	51.817	900	2.807.107	5.201.784	2.946.955	8.148.739
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2012: Deklarasi dividen tunai	31	-	-	-	-	-	(7.727)	(7.727)	-	(7.727)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	300	(300)	-	-	-
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(23.152)	(23.152)
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	2b,2d,5	-	-	-	113.025	(33.941)	61.702	140.786	98.059	238.845
Saldo, 30 September 2012	2.153.183	162.391	(50.029)	189.440	17.876	1.200	2.860.782	5.334.843	3.021.862	8.356.705
Saldo, 31 Desember 2012	2.153.183	162.391	(385.946)	192.865	24.723	1.200	2.827.716	4.976.132	2.076.941	7.053.073
Penerbitan saham baru melalui waran	22	233.721	350.581	-	-	-	-	584.302	-	584.302
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2013: Deklarasi dividen tunai	31	-	-	-	-	-	(10.065)	(10.065)	-	(10.065)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	300	(300)	-	-	-
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(400.601)	(400.601)
Reklasifikasi selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi ke tambahan modal disetor	2a	-	(389.485)	389.485	-	-	-	-	-	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi		-	-	109.780	-	-	-	109.780	-	109.780
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	2b,2d,5	-	-	-	30.825	(65.913)	1.539.392	1.504.304	173.958	1.678.262
Saldo, 30 September 2013		2.386.904	123.487	113.319	223.690	(41.190)	4.356.743	7.164.453	1.850.298	9.014.751

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan		10.314.445	9.032.932
Pembayaran kas kepada pemasok		(9.006.275)	(7.816.658)
Pembayaran untuk beban penjualan		(536.652)	(521.642)
Pembayaran kepada karyawan		(876.038)	(691.906)
Pembayaran pajak penghasilan		(94.311)	(92.435)
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		361.340	268.174
Pembayaran untuk beban sewa		(577.116)	(486.836)
Pendapatan lainnya		912.598	667.045
Beban lainnya		(277.426)	(433.204)
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi		220.565	(74.530)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pendapatan dividen		201.268	8.839
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi		1.399.997	-
Penambahan investasi entitas asosiasi		(307.735)	-
Hasil penjualan aset tetap		4.281	16.390
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		(124.476)	93.030
Pengurangan (penambahan) aset tidak lancar lainnya		(22.179)	1.154.828
Hasil dari penerbitan <i>exchangeable right</i>		2.840.900	-
Pembelian saham untuk <i>exchangeable right</i>		(2.840.900)	-
Penambahan aset tetap		(425.925)	(557.326)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa		(158.166)	(7.946)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(113.434)	(96.500)
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		-	(41.731)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi		453.631	569.584
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari penerbitan waran		584.301	-
Penerimaan dari penerbitan obligasi - bersih		2.008.846	-
Penerimaan dari pinjaman		1.745.815	951.247
Pendapatan bunga yang diterima		70.490	174.226
Pembayaran pinjaman		(4.101.550)	(838.537)
Pembayaran dividen tunai kepada pihak kepentingan non-pengendali		(506.728)	(31.388)
Pembayaran beban bunga		(172.114)	(232.043)
Penambahan (pengurangan) utang pihak berelasi - bersih		(6.824)	37.020
Penambahan modal oleh kepentingan non-pengendali		209.819	-
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan		(10.065)	(7.728)
Pembayaran utang obligasi dan sukuk		-	(340.000)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan		(178.010)	(287.203)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		496.186	207.851
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3	2.875.259	2.039.663
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		123.196	25.712
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	3.494.641	2.273.226

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No. 2 tanggal 2 Mei 2013 mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 sehubungan dengan modal Perusahaan. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU.AH.01.10-17887 tanggal 8 Mei 2013.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan *retail* (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, menyewakan ruang-ruang dalam toko.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah Lanius Limited.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham (Rp500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas (“PUT”) I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”).

Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (Rp125 per saham) dengan harga penawaran Rp125 per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 per saham dengan harga penawaran Rp125 per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *reverse stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 per saham menjadi Rp2.000 per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 per saham menjadi Rp500 per saham.

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp125 per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD (Catatan 22).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset	
				30 Sep 2013	31 Des 2012	30 Sep 2013	31 Des 2012
PT Matahari Putra Prima ("PT MPP")	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	1986	50,23	50,23	5.658.225	8.225.206
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa	2010	100,00	100,00	674.876	1.525.342
PT Serang gemilang ("PT SG")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa	2012	100,00	100,00	115.017	112.795
PT Balaraja Sentosa ("PT BS")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa	2012	100,00	100,00	100.074	72.250
PT Citra Cito Perkasa ("PT CCP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa	2012	100,00	100,00	102.339	116.221
PT Mega Duta Persada ("PT MDP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa	2012	100,00	100,00	73.387	66.062
PT Surya Menara Lestari ("PT SML")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa	2012	100,00	100,00	95.398	83.084
PT Tanjung Bunga Gemilang ("PT TBG")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa	2012	100,00	100,00	76.989	81.460
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	1998	100,00	100,00	2.229.037	1.425.126
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	2010	100,00	100,00	1.120.463	424.280
PT Prima Gerbang Persada ("PT PGP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	2009	100,00	100,00	281.176	290.540
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT MPPE")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	2011	100,00	100,00	788.496	84.784
Tristar Capital Limited ("Tristar")	Labuan, Malaysia	Investasi	2007	100,00	100,00	404.624	375.337
PT Nadya Prima Indonesia ("PT NPri")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	2010	100,00	100,00	285.439	264.916
PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF")	Jakarta	Pusat hiburan keluarga	1995	50,01	50,01	247.701	208.773
PT Mitra Prima Kreasi ("PT MPK")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	2010	100,00	100,00	84.690	78.361
PT Gratia Prima Indonesia ("PT GPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	2008	100,00	100,00	54.362	47.415
PT Prima Mentari Persada ("PT PMP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	2010	100,00	100,00	251.714	241.866
PT Surya Asri Lestari ("PT SAL")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	2012	100,00	100,00	236.736	235.606

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset	
				30 Sep 2013	31 Des 2012	30 Sep 2013	31 Des 2012
PT Kharisma Artha Sejati ("PT KAS")*	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	2010	100,00	100,00	1.010.773	842.097
PT Reksa Puspita Karya ("PT RPK")	Jakarta	Perdagangan	2008	100,00	100,00	524.573	574.568
PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan	2009	80,00	100,00	1.242.926	1.004.246
PT Visionet Internasional ("PT VI")	Jakarta	Perdagangan	2002	100,00	100,00	370.090	315.640
PT Tecnovos International ("PT TI")	Jakarta	Satelit Jaringan Telekomunikasi (Transponder)	-	85,00	85,00	89.063	33.138
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	-	80,00	-	76.475	-
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	2010	50,20	50,20	184.237	179.306
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("PT MMI")	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip	1993	65,99	65,99	151.251	147.961
PT General Artha Sejati ("PT GAS")*	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	2010	100,00	100,00	238.299	131.460
PT Air Pasifik Utama ("PT APU")	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara	1997	99,93	99,93	74.105	76.797
PT Cahaya Artha Sejati ("PT CAS")	Jakarta	Jasa dan Perdagangan umum	-	100,00	100,00	311.469	175.554
Prime Star Investment Pte.Ltd.	Singapura	Investasi	2013	100,00	-	2.972.606	-
PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP")	Jakarta	Jasa dan Perdagangan umum	2013	100,00	-	204.652	-
PT Indonesia Media Televisi ("PTIMTV")	Jakarta	Jasa dan Perdagangan umum	2012	60,00	60,00	159.060	37.768
PT Prima Cakrawala Sentosa	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	2011	100,00	100,00	351.693	44.997
Pacific Emerald Pte.Ltd.	Singapura	Investasi	2013	100,00	-	2.310.669	-
Pacific Sapphire Pte.Ltd.	Singapura	Investasi	2013	100,00	-	2.197.442	-

* Termasuk entitas-entitas anak yang beroperasi di bidang penjualan eceran di Cina.

Pada bulan April 2012, PT Prima Mentari Persada ("PT PMP") dan PT MP, entitas anak PT MPP, telah menjual seluruh kepemilikannya atas PT Surya Persada Lestari dan PT Surya Megah Lestari masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada bulan Mei 2012, PT MT melakukan investasi pada PT Tecnovos International sebesar 85%. Kemudian, pada bulan Agustus 2012, PT MT melakukan investasi pada PT IMTV sebesar 60%.

Pada bulan Mei 2012, PT MP dan PT MSP melakukan investasi pada PT Serang Gemilang, masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada bulan Mei 2012, PT PMP dan PT MP melakukan investasi pada PT Cahaya Pesona Nusantara dan PT Cahaya Kirana Nusantara, masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada bulan Nopember dan Desember 2012, PT MPP menjual piutang dan kepemilikan saham pada PT MP dan PT NPI kepada Perusahaan. Transaksi-transaksi tersebut merupakan transaksi internal dan tidak mengakibatkan perubahan pengendalian Perusahaan atas entitas-entitas anak (Catatan 32e).

Pada bulan Desember 2012, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya atas PT VI sebesar 99% kepada PT MT.

Pada bulan April 2013, PT MT menjual seluruh kepemilikannya atas PT IMTV sebesar 60% kepada PT MMP.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 24 April 2013 dan 27 April 2012 yang telah diaktanotariskan masing-masing dengan akta No. 1 tanggal 2 Mei 2013 dan akta No. 3 tanggal 2 Mei 2012 dari Rini Yulianti, S.H. adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	Theo L. Sambuaga
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak Isnandar Rachmat Ali	Jonathan Limbong Parapak Isnandar Rachmat Ali
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono Viven G. Sitiabudi	Jeffrey Koes Wonsono -
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	Eddy Harsono Handoko
Wakil Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	-
Direktur	Harijono Suwarno Lina H. Latif Richard H. Setiadi	Harijono Suwarno Antonius Agus Susanto Reynold Pena Ong
Direktur tak terafiliasi	Reynold Pena Ong	-

Per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Isnandar Rachmat Ali
Anggota	A. Sonny Soedjadi Ridwan Masui

Per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

Perusahaan memiliki sekitar 15.400 dan 15.365 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya BAPEPAM dan LK), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, yaitu peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan surat Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian *(lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset bersih (*net assets value*), atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%, dan laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Penerapan atas Pernyataan ("PSAK"), Penyesuaian atas PSAK dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian atas PSAK No. 60 (Revisi 2010): Pengungkapan Instrumen Keuangan (Oktober 2012)
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK 51 Akuntansi Kuasi - Reorganisasi

Penerapan standar baru yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Dalam PSAK ini, transaksi sepengendali yang dilakukan untuk mereorganisasi entitas di bawah grup usaha yang sama, tidak mengubah kepemilikan secara substansial ekonomis, maka transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi grup usaha secara keseluruhan atau entitas usaha di dalam grup usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut dicatat sebesar nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai transaksi dan nilai buku dari transaksi sepengendali diakui pada ekuitas dan disajikan pada akun tambahan modal disetor. Pengeluaran sehubungan dengan kombinasi bisnis diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Sesuai dengan PSAK ini, Perusahaan telah mereklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi pada tanggal penerapan PSAK ini ke akun tambahan modal disetor.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian Perusahaan berakhir.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

b. Prinsip Konsolidasian *(lanjutan)*

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang presentasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Pendapatan Komprehensif Lainnya".

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi merupakan investasi yang diperdagangkan dalam bentuk obligasi, saham dan reksadana.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan *(lanjutan)*

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi seluruh investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya tertentu, piutang pihak berelasi non-usaha, piutang jangka panjang lainnya, dan aset tidak lancar lainnya tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual merupakan investasi dalam saham.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan *(lanjutan)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, utang pajak, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, *exchangeable rights*, utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman dan utang obligasi dan sukuk, dan liabilitas jangka panjang lainnya tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50%, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan pendapatan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*lanjutan*)

e. Investasi (*lanjutan*)

2. Investasi jangka panjang pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia

Investasi yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

f. Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*).

Harga perolehan persediaan eceran dan distribusi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*) atau nilai realisasi bersih. Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Harga perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Sewa

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*. Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi periode berjalan dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode</u>	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Bangunan	Garis lurus	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	Garis lurus	3 - 5	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda	-	15% dan 25%
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-
Alat-alat transportasi	Garis lurus	2 - 5	-
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus	2 - 5	-
Aset sewa pembiayaan	Garis lurus	5	-

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset

Labanya atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset entitas anak, yang meliputi transaksi penjualan dan penyewaan aset Entitas Anak, ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional selama periode sewa.

m. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Tak berwujud - Piranti Lunak Komputer

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 5 tahun.

o. Goodwill

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Entitas Anak (*goodwill*) dibukukan pada "Aset tak berwujud". *Goodwill* dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari Entitas Anak.

p. Beban Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

q. Utang Sukuk

Sesuai dengan PSAK Syariah 110, Akuntansi Sukuk, sukuk ijarah diakui pada saat perusahaan menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk ijarah. Sukuk ijarah diakui sebesar nominal dan biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal, maka perbedaan nilai tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

r. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan dalam laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dan merupakan bagian dari ekuitas. Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012). Penerapan PSAK 38 (revisi 2012) adalah prospektif di mana selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (revisi 2004) disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain.

Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajarnya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dan/atau liabilitas keuangan. Perubahan atas nilai wajar tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba atau rugi periode berjalan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh entitas anak, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka entitas anak mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas jangka pendek lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada periode sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
USD1	Rp11.613	Rp9.670
SGD1	Rp 9.234	Rp7.907
RMB1	Rp 1.889	Rp1.537

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pensiun

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada utang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

w. Imbalan Kerja *(lanjutan)*

Imbalan Kerja Jangka Pendek *(lanjutan)*

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

x. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-*review* oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif. Tidak ada efek dilusi per tanggal 30 September 2012 karena harga pelaksanaan waran yang beredar lebih tinggi dari harga pasar rata-rata saham Perusahaan selama periode tersebut di bursa efek.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.539.392 dan Rp61.702. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 9.385.558.351 saham dan 7.727.543.246 saham masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

z. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

z. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi *(lanjutan)*

- (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

aa. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial seperti: tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, di mana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian atas penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, dapat memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kas:		
Rupiah	22.034	23.942
Mata uang asing	4.004	3.233
Rekening giro:		
Rupiah		
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	492.317	804.223
PT Bank Mega Tbk	235.471	591.520
PT Bank Permata Tbk	114.331	13.641
PT Bank Mandiri Tbk	64.847	72.492
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	28.592	130.190
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	1.032	117.344
PT Bank DBS Indonesia	73	100.615
Bank of China Limited ("BoC")	26	100.361
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	61.642	81.706
Pihak berelasi:		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") (Catatan 7)	53.922	28.728
Mata uang asing		
Pihak ketiga:		
CIMB	1.454.773	65.795
BoC	88.108	269.553
China Citic Bank International	74.824	1.096
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	60.612	389
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapura	-	340.378
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	94.451	66.136
Deposito berjangka:		
Rupiah		
Pihak ketiga:		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	75.861	2.045
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	75.000	-
PT Bank Mayapada Tbk	52.000	1.250
CIMB	50.089	86
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp30.000	31.663	45.752
Pihak berelasi:		
Nobu (Catatan 7)	3.018	12.893
Mata uang asing		
Pihak ketiga:		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	232.248	-
PT Bank Mayapada Tbk	116.130	-
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp10.000	7.573	1.891
Jumlah	<u>3.494.641</u>	<u>2.875.259</u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	5,50% - 9,25%	4,00% - 7,50%
USD	1,05% - 3,00%	0,50% - 1,75%

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	240.458	198.467
Penjualan eceran dan distribusi	39.451	43.338
Jumlah	279.909	241.805
Penyisihan penurunan nilai piutang	(13.613)	(10.351)
Bersih	266.296	231.454

Piutang usaha terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pihak ketiga	204.886	163.367
Penyisihan penurunan nilai piutang	(10.809)	(7.567)
Bersih	194.077	155.800
Pihak berelasi	75.023	78.438
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.804)	(2.784)
Bersih (Catatan 7)	72.219	75.654
Jumlah	266.296	231.454

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Kurang dari 31 hari	114.081	74.066
31 - 60 hari	29.637	26.264
61 - 90 hari	45.117	77.105
Lebih dari 90 hari	91.074	64.370
Jumlah	279.909	241.805
Penyisihan penurunan nilai piutang	(13.613)	(10.351)
Bersih	266.296	231.454

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo awal periode	10.351	9.886
Penyisihan selama periode berjalan	3.262	465
Saldo akhir periode	13.613	10.351

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 20).

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		
Investasi pada dana yang dikelola		
Pihak ketiga	262.980	262.980
Pihak berelasi (Catatan 7)	-	46.500
Wesel tagih		
Pihak berelasi (Catatan 7)	32.250	32.250
Sub - jumlah	<u>295.230</u>	<u>341.730</u>
Investasi yang tersedia untuk dijual		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 7)	373.325	342.500
Investasi yang diperdagangkan		
Obligasi dan saham		
Pihak berelasi (Catatan 7)	157.137	144.103
Pihak ketiga	90	28
Reksadana	4.077	11.611
Sub - jumlah	<u>161.304</u>	<u>155.742</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Saham untuk <i>exchangeable rights</i> (Catatan 19)	2.840.900	-
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 7)	93.997	8.457
Pihak ketiga	330.084	334.935
Deposito berjangka	2.024	2.026
Dana yang dibatasi penggunaannya - termasuk USD247 pada tanggal 30 September 2013 dan USD279 pada tanggal 31 Desember 2012	28.575	2.324
Sub - jumlah	<u>3.295.580</u>	<u>347.742</u>
Jumlah	<u>4.125.439</u>	<u>1.187.714</u>

Investasi pada dana yang dikelola oleh pihak ketiga merupakan kontrak pengelolaan investasi dengan PT GAP Capital, pihak yang ditunjuk oleh PT MPP sebagai manajer investasi, yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2014 dan dapat diperpanjang (Catatan 37).

Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Securities, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian yang dapat diperpanjang tersebut, penempatan dana akan digunakan untuk investasi pada efek ekuitas, efek utang dan instrumen lainnya sesuai dengan kebijakan investasi yang bertujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimum dengan melakukan transaksi dan pengelolaan yang aktif. Pada tanggal 12 Juli 2013, Perusahaan menerima pencairan atas investasi ini.

Perusahaan menempatkan dana berupa wesel tagih pada PT Ciptadana Capital (pihak berelasi). Wesel tagih tersebut dapat diperpanjang bulanan.

Pengukuran nilai wajar untuk investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp30.825 dan Rp113.025 dicatat sebagai bagian dari ekuitas, sedangkan keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp12.840 dan Rp47.521 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 5,5% sampai 14% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan antara 7% sampai 14% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

Perincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Eceran dan distribusi	2.184.299	1.730.003
Teknologi informatika dan lainnya	456.295	334.259
Jumlah	2.640.594	2.064.262

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp114.081, USD171.286 dan RMB106.000 pada tanggal 30 September 2013. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 20).

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Investasi Jangka Panjang Lainnya

Perincian Investasi pada Entitas Asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya diungkapkan dalam Catatan 8.

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut (terutama afiliasi):

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	56.940	41.621
Persentase dari jumlah aset	0,30	0,29

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI *(lanjutan)*

Saldo Pihak Berelasi *(lanjutan)*

Rincian saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): *(lanjutan)*

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>		
PT First Media Tbk	47.789	39.300
PT Link Net	10.610	33.383
PT Siloam International Hospitals Tbk	5.134	524
PT Matahari Department Store Tbk *)	5.025	-
PT Lippo Karawaci Tbk	3.194	2.349
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	467	98
Jumlah	72.219	75.654
Persentase dari jumlah aset	0,38	0,54
<u>Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)</u>		
<u>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Investasi pada dana yang dikelola</u>		
PT Ciptadana Securities	-	46.500
<u>Wesel tagih</u>		
PT Ciptadana Capital	32.250	32.250
<u>Investasi yang tersedia untuk dijual</u>		
<u>Saham</u>		
PT Lippo Karawaci Tbk	373.325	342.500
<u>Investasi yang diperdagangkan</u>		
<u>Obligasi dan saham</u>		
PT Lippo Karawaci Tbk	156.963	144.003
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	174	100
Sub - jumlah	157.137	144.103
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
PT Menara Bhumimegah	83.056	3.686
PT Ciptadana Capital	6.206	-
PT Matahari Department Store Tbk *)	4.334	-
PT Amanda Cipta Utama	-	7.862
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	401	595
Sub - jumlah	93.997	8.457
Jumlah	656.709	573.810
Persentase dari jumlah aset	3,47	4,07
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.088	8.800
PT Direct Power	2.756	3.526
PT Villa Permata Cibodas	2.305	2.300
PT Menara Bhumimegah	-	3.686
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	397	759
Jumlah	14.546	19.071
Persentase dari jumlah aset	0,08	0,14

*) Terafiliasi sejak tanggal 8 Maret 2013

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut (terutama afiliasi) (lanjutan):

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u>		
PT First Media Tbk	35.535	32.732
PT Bintang Sidoraya	15.206	14.320
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	415	374
Jumlah	52.756	49.026
Persentase dari jumlah aset	0,28	0,35
<u>Hasil penjualan aset tetap</u>		
PT Link Net	-	2.209
Persentase dari jumlah aset	-	0,02
<u>Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 11)</u>		
PT Mandiri Cipta Gemilang	324.260	324.260
Persentase dari jumlah aset	1,71	2,30
<u>Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 12)</u>		
PT Direct Power	51.677	68.762
PT Villa Permata Cibodas	37.567	39.292
PT Mandiri Cipta Gemilang	29.976	37.000
PT Menara Bhumimegah	-	76.623
Jumlah	119.220	221.677
Persentase dari jumlah aset	0,63	1,57
<u>Utang usaha</u>		
PT Link Net	3.278	1.470
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	56	931
Jumlah	3.334	2.401
Persentase dari jumlah liabilitas	0,03	0,03
<u>Liabilitas jangka pendek lainnya</u>		
PT First Media Tbk	28.715	22.571
PT Link Net	12.641	28
PT Matahari Department Store Tbk *)	3.521	-
PT Siloam International Hospital Tbk	2.734	792
PT Lippo Karawaci Tbk	1.281	952
PT Elektra Setya Ekatama	1.018	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.368	367
Jumlah	51.278	24.710
Persentase dari jumlah liabilitas	0,52	0,35

*) Terafiliasi sejak tanggal 8 Maret 2013

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI *(lanjutan)*

Saldo Pihak Berelasi *(lanjutan)*

Rincian saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut (terutama afiliasi) *(lanjutan)*:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u>		
Avel Pty. Limited, Australia	-	3.016
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	211	289
Jumlah	211	3.305
Persentase dari jumlah liabilitas	0,01	0,05

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi):

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
<u>Penjualan bersih (Catatan 25)</u>		
PT Matahari Department Store Tbk *)	92.626	-
PT Link Net	44.387	63.151
PT Siloam International Hospitals Tbk	23.661	16.726
PT First Media Tbk	15.171	35.600
PT Lippo Karawaci Tbk	14.159	5.363
Yayasan Universitas Pelita Harapan	2.821	-
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	1.610	190
PT Almaron Perkasa	1.168	1.188
PT Mandiri Cipta Gemilang	1.125	1.125
PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel	1.059	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	6.575	4.026
Jumlah	204.362	127.369
Persentase dari penjualan bersih	1,94	1,40
<u>Beban Penjualan</u>		
<u>Beban Sewa (termasuk amortisasi sewa)</u>		
PT Gelora Raya Semesta	(3.881)	-
PT Mandiri Cipta Gemilang	(2.272)	(7.343)
PT Menara Bhumimegah	-	(2.701)
PT Direct Power	(632)	(2.623)
PT Villa Permata Cibodas	-	(1.725)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	(541)	(511)
Jumlah	(7.326)	(14.903)
Persentase dari beban sewa - bersih	1,78	4,79
<u>Pendapatan Sewa</u>		
PT Matahari Department Store Tbk *)	13.049	-
PT Lippo Karawaci Tbk	-	2.381
Total	13.049	2.381
Persentase dari pendapatan sewa	8,63	1,47
<u>Beban Lain-lain</u>		
Avel Pty. Limited, Australia	(6.969)	(6.225)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	(67)	-
Jumlah	(7.036)	(6.225)
Persentase dari beban lain-lain	3,31	3,68

*) Terafiliasi sejak tanggal 8 Maret 2013

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi): (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
<u>Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan</u>		
Dewan Komisaris dan Direksi (imbalan kerja jangka pendek)	(47.284)	(35.721)
Persentase dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	6,40	6,31
<u>Beban konsultan</u>		
PT Ciptadana Asset Management	-	(3.695)
Persentase dari beban konsultan	-	6,94
<u>Beban asuransi</u>		
PT Lippo General Insurance Tbk	(825)	(3.504)
Persentase dari beban asuransi	2,63	13,78
<u>Beban lain-lain</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	(269)	(101)
Persentase dari beban lain-lain	0,44	0,11
<u>Penghasilan keuangan</u>		
PT Ciptadana Capital	6.205	16.765
PT Ciptadana Securities	3.831	20.077
PT Ciptadana Asset Management	-	58.932
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	261	378
Jumlah	10.297	96.152
Persentase dari penghasilan keuangan	9,86	41,79

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali piutang pihak berelasi non-usaha tertentu yang tidak dikenakan bunga.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas asosiasi dari PT PCS	Kas dan setara kas
2.	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan bersih dan pendapatan sewa.
3.	PT First Media Tbk	Entitas asosiasi dari PT RPK	Piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan bersih
4.	PT Link Net	Afiliasi karena entitas anak PT First Media Tbk	Piutang usaha, hasil penjualan aset tetap, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan bersih

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI *(lanjutan)*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut *(lanjutan)*:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
5.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan bersih dan pendapatan sewa
6.	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Piutang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan bersih
7.	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Penjualan bersih
8.	PT Amanda Cipta Utama	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Aset keuangan lancar lainnya
9.	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Aset keuangan lancar lainnya dan penghasilan keuangan
10.	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Aset keuangan lancar lainnya dan penghasilan keuangan
11.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Biaya dibayar di muka, uang muka dan jaminan sewa, sewa dibayar di muka jangka panjang dan penjualan bersih
12.	PT Menara Bhumimegah	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Aset keuangan lancar lainnya, biaya dibayar di muka, sewa dibayar di muka jangka panjang dan beban sewa
13.	PT Direct Power	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Biaya dibayar di muka, sewa dibayar di muka jangka panjang dan beban sewa
14.	PT Villa Permata Cibodas	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Biaya dibayar di muka, sewa dibayar di muka jangka panjang dan beban sewa
15.	PT Bintang Sidoraya	Entitas asosiasi dari PT Taraprima Reksabuana (PT TPRB)	Piutang pihak berelasi non-usaha
16.	PT Karya Dinamika Investama	Entitas asosiasi dari PT NPI	Piutang pihak berelasi non-usaha
17.	Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Utang pihak berelasi non-usaha dan beban penjualan lainnya
18.	Dewan Komisaris dan Direksi	Dewan Komisaris dan Direksi	Pembayaran untuk beban gaji dan tunjangan
19.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Beban umum dan administrasi - asuransi
20.	PT Ciptadana Asset Management	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Beban konsultan dan penghasilan keuangan
21.	PT Elektra Setya Ekatama	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Liabilitas jangka pendek lainnya
22.	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Penjualan bersih
23.	PT Almaron Perkasa	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Penjualan bersih
24.	PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Penjualan bersih
25.	PT Gelora Raya Semesta	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Beban penjualan - sewa

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

8. INVESTASI

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan	Nilai Penyertaan		Akumulasi Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi yang tidak dibagikan	
		30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013	31 Desember 2012
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	20,48	898.448	-	172.388	-
PT First Media Tbk ("PT FM")	33,77	524.255	574.502	(129.323)	(79.076)
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	20,95	351.553	-	1.086	-
PT Matahari Leisure ("PT MLe")	50,00	18.582	24.168	17.145	22.731
PT Nusantara Trimultiprima ("PT NTP")	49,00	2.848	2.940	(92)	-
PT Bintang Sidoraya ("PT BSR")	24,00	2.380	2.380	(18.581)	(18.581)
PT Tason Mitra Prima ("PT TMP")	50,00	2.082	2.082	(918)	(918)
PT MOMO Trimultiprima ("PT MOMO")	40,00	1.000	-	-	-
PT Karya Dinamika Investama ("PT KDI")	36,36	400	400	-	-
Jumlah		1.801.548	606.472	41.705	(75.844)

PT MDS

Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan, PT MP, Meadows Asia Company Limited ("MAC") dan Asia Color Company Limited ("ACC") menandatangani Perjanjian Reorganisasi ("PR"). Berdasarkan PR, disepakati bahwa:

- (i) ACC setuju untuk menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli 726.561.500 saham PT MDS dengan nilai sebesar Rp883.499 melalui penerbitan wesel tagih.
- (ii) MAC membeli dan/atau menebus dari PT MP seluruh saham biasa dan saham preferen MAC yang dimiliki oleh PT MP, dan MAC membatalkan semua waran MAC yang dimiliki oleh PT MP dengan nilai sebesar Rp883.499.

Kewajiban Perusahaan atas pembelian saham PT MDS dikompensasikan dengan penerimaan PT MP dari penebusan saham MAC dan pembatalan waran MAC.

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menjual 129.032.000 saham PT MDS dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.399.997, dan mencatat keuntungan penjualan investasi sebesar Rp1.243.210.

PT FM

Penyertaan saham pada PT FM diperoleh melalui PT RPK, yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan umum.

Nobu

PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS"), Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada Nobu, yang bergerak dalam bidang usaha perbankan.

PT MLe

Penyertaan saham pada PT MLe diperoleh melalui PT NPri. PT MLe bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan. PT NPri memperoleh dividen tunai sebesar Rp5.000 pada tahun 2013.

PT NTP dan PT MOMO

Penyertaan saham pada PT NTP dan PT MOMO diperoleh melalui PT Prima Karya Sejati, Entitas Anak. PT NTP dan PT MOMO bergerak dalam bidang perdagangan umum.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

8. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT BSR dan PT TMP

Penyertaan saham pada PT BSR dan PT TMP diperoleh melalui PT TPRB. PT BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir, sementara PT TMP belum beroperasi secara komersial.

PT KDI

Penyertaan saham pada PT KDI diperoleh melalui PT NPI. PT KDI belum beroperasi secara komersial.

Di samping itu, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Natrindo Global Telekomunikasi ("PT NGT") dan PT Tirta Mandiri Sejahtera ("PT TMS"), dengan kepemilikan masing-masing sebesar 20%. PT NGT dan PT TMS belum beroperasi secara komersial. Nilai penyertaan pada PT NGT dan PT TMS bersaldo nihil karena akumulasi ruginya telah melebihi harga perolehan investasi.

Investasi pada entitas asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya merupakan penyertaan saham yang dinyatakan dengan metode biaya. Investasi tersebut terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Meadow Asia Company Limited ("MAC")		
Saham preferen	-	711.252
Saham biasa	-	171.596
Sub - jumlah	-	882.848
PT Langgeng Mandiri Lestari ("PT LML")	1.000	1.000
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") - pihak berelasi	-	43.731
Investasi saham jangka panjang lainnya - bersih	5	5
Jumlah	1.005	927.584

MAC

PT MP memiliki penyertaan saham preferen dan saham biasa pada MAC sehubungan dengan proses pengalihan seluruh kepemilikan saham pada PT MDS pada tahun 2010, masing-masing senilai Rp711.252 dan Rp171.596. Saham preferen ini tidak mempunyai hak suara (*non-voting*), kecuali yang berhubungan dengan perubahan hak-hak atas saham preferen atau saat pembubaran perusahaan. Saham preferen memberikan kepada pemegang sahamnya dividen kumulatif sebesar 13% per tahun. Keputusan pembagian dividen saham preferen merupakan kewenangan MAC dan MAC dapat sewaktu-waktu menebus saham preferennya.

MAC tidak memiliki bidang usaha lain selain investasi pada Asia Color Company Limited ("ACC"). ACC memiliki investasi hanya pada PT MDS. Kepemilikan secara tidak langsung PT MP terhadap PT MDS adalah sebesar 19,63%. Dengan kepemilikan tidak langsung sebesar kurang dari 20%, Perusahaan dianggap tidak mempunyai pengaruh signifikan sehingga investasi pada MAC dicatat dengan menggunakan metode biaya. Berdasarkan metode biaya, investor mencatat investasinya pada perusahaan *investee* sebesar biaya perolehan.

Pada tanggal 8 Maret 2013, MAC menebus saham preferensi dan biasa.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

8. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT LML

PT Surya Asri Lestari memiliki 7,14% pemilikan pada PT LML, yang bergerak dalam bidang usaha persewaan ruang perkantoran.

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Transaksi selama Periode Berjalan				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pelepasan	
30 September 2013					
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	106.893	-	-	-	106.893
Bangunan	1.128	-	-	-	1.128
Jumlah	108.021	-	-	-	108.021
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	108	42	-	-	150
Nilai Tercatat	107.913				107.871
31 Desember 2012					
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	128.639	8.401	-	30.147	106.893
Bangunan	37.112	578	(36.562)	-	1.128
Jumlah	165.751	8.979	(36.562)	30.147	108.021
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	20.733	1.713	(22.338)	-	108
Nilai Tercatat	145.018				107.913

Pada tanggal 30 September 2013, nilai jual obyek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak tertentu adalah sebesar Rp109.273.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	Transaksi selama Periode Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan	
30 September 2013					
<u>Nilai Tercatat</u>					
Tanah	245.942	1.569	-	-	247.511
Bangunan	1.135.828	5.300	6.041	1.022	1.146.147
Prasarana dan renovasi bangunan	799.164	64.303	155.159	26.072	992.554
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	141.457	208.061	68.313	12.192	405.639
Peralatan dan instalasi	1.683.323	15.103	10.716	1.463	1.707.679
Mesin	396.551	22.086	8.241	9.009	417.869
Alat-alat transportasi	70.023	4.793	1.084	3.156	72.744
Peralatan untuk disewakan	458.601	58.106	2.011	3.663	515.055
Sub-jumlah	4.930.889	379.321	251.565	56.577	5.505.198
Aset sewa pembiayaan	61.260	-	-	-	61.260
Aset dalam penyelesaian	19.059	46.604	(4.832)	1.875	58.956
Jumlah	5.011.208	425.925	246.733	58.452	5.625.414

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30 September 2013	Saldo Awal	Transaksi selama Periode Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	407.087	41.768	-	4	448.851
Prasarana dan renovasi bangunan	345.362	80.713	56.195	25.422	456.848
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	84.871	129.900	1.473	9.260	206.984
Peralatan dan instalasi	853.611	23.052	2.126	957	877.832
Mesin	326.534	24.498	47	9.008	342.071
Alat-alat transportasi	62.033	3.166	116	3.156	62.159
Peralatan untuk disewakan	250.374	65.129	(24)	2.367	313.112
Sub - jumlah	2.329.872	368.226	59.933	50.174	2.707.857
Aset sewa pembiayaan	9.984	209	-	-	10.193
Jumlah	2.339.856	368.435	59.933	50.174	2.718.050
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>					
Tanah	7.161	-	-	-	7.161
Bangunan	68.496	-	-	-	68.496
Peralatan dan instalasi	2.626	-	-	-	2.626
Jumlah	78.283	-	-	-	78.283
Bersih	2.593.069				2.829.081

31 Desember 2012	Saldo Awal	Transaksi selama Tahun Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan	
<u>Nilai Tercatat</u>					
Tanah	196.969	48.588	385	-	245.942
Bangunan	1.158.769	38.416	56.104	117.461	1.135.828
Prasarana dan renovasi bangunan	623.911	63.444	153.567	41.758	799.164
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	137.636	28.896	2.163	27.238	141.457
Peralatan dan instalasi	1.390.423	262.465	94.120	63.685	1.683.323
Mesin	356.929	19.254	30.938	10.570	396.551
Alat-alat transportasi	59.453	6.138	6.766	2.334	70.023
Peralatan untuk disewakan	374.088	88.931	20.659	25.077	458.601
Sub-jumlah	4.298.178	556.132	364.702	288.123	4.930.889
Aset sewa pembiayaan	60.710	550	-	-	61.260
Aset dalam penyelesaian	26.333	113.067	(120.341)	-	19.059
Jumlah	4.385.221	669.749	244.361	288.123	5.011.208
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	383.126	58.659	-	34.698	407.087
Prasarana dan renovasi bangunan	274.757	92.817	12.906	35.118	345.362
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	96.260	14.973	441	26.803	84.871
Peralatan dan instalasi	729.624	161.382	3.524	40.919	853.611
Mesin	309.642	27.196	30	10.334	326.534
Alat-alat transportasi	54.221	3.874	6.268	2.330	62.033
Peralatan untuk disewakan	194.334	76.406	(219)	20.147	250.374
Sub - jumlah	2.041.964	435.307	22.950	170.349	2.329.872
Aset sewa pembiayaan	2.242	7.742	-	-	9.984
Jumlah	2.044.206	443.049	22.950	170.349	2.339.856

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

10. ASET TETAP *(lanjutan)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: *(lanjutan)*

31 Desember 2012	Saldo Awal	Transaksi selama Tahun Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan	
Penurunan Nilai Aset Tetap					
Tanah	7.161	-	-	-	7.161
Bangunan	68.496	-	-	-	68.496
Peralatan dan instalasi	2.626	-	-	-	2.626
Jumlah	78.283	-	-	-	78.283
Bersih	2.262.732				2.593.069

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Harga jual	4.281	16.390
Nilai buku bersih	(8.278)	(14.095)
Laba (rugi)	(3.997)	2.295

Penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 dibebankan sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	168.997	213.052
Beban pokok penjualan barang dan jasa	142.682	60.768
Beban penjualan	54.577	40.021
Jumlah	366.256	313.841

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2041. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp232.982, USD483.588 dan RMB482.152 pada tanggal 30 September 2013 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Property Insurance, dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 30 September 2013, nilai jual obyek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak tertentu adalah sebesar Rp1.302.303.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko-toko baru PT MPP (Catatan 32c). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Pada tahun 2013 dan 2012, PT MPP telah menandatangani perjanjian pembatalan sewa dengan beberapa developer. Berdasarkan perjanjian ini, PT MPP menerima kembali uang muka sewa yang telah dibayarkan PT MPP kepada developer. Oleh karena itu, PT MPP telah membalik rugi penurunan nilai sebesar Rp67.210 dan Rp56.672 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 atas uang muka sewa dan mencatat penyesuaian tersebut sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Uang muka dan jaminan sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp324.260 (Catatan 7).

12. SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko PT MPP di Kemang Village, Muara Bungo Jambi, Mal Simpang Siur Bali, Bale Kota Tangerang, Cirebon Super Block dan toko lainnya pada tanggal 30 September 2013; dan untuk lokasi toko-toko PT MPP di Pejaten Village, Kemang Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Mega Mall Pluit dan toko lainnya pada tanggal 31 Desember 2012.

Sewa dibayar di muka jangka panjang PT MPP berjangka waktu bervariasi sampai dengan 20 tahun.

Sepanjang tahun 2012 dan 2013, sesuai dengan rencana PT MPP untuk melakukan perampingan (*streamline*) atas aset non-inti, PT MPP telah menandatangani perjanjian-perjanjian pembatalan sewa dengan beberapa developer. Nilai sewa beberapa lokasi toko tersebut telah mengalami penurunan nilai. Karena itu, PT MPP telah membalik rugi penurunan nilai sebesar Rp125.652 dan Rp118.517 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 atas sewa dibayar di muka dan mencatat penyesuaian tersebut sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Sewa dibayar di muka jangka panjang kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp119.220 dan Rp221.677 (Catatan 7).

13. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Saldo awal	Transaksi selama Periode Berjalan			Saldo akhir
		Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	
30 September 2013					
Piranti lunak komputer					
Nilai tercatat	66.291	20.613	-	-	86.904
Akumulasi amortisasi	(21.186)	(6.737)	-	-	(27.923)
Nilai buku	45.105	13.876	-	-	58.981
Goodwill	132.226	-	-	-	132.226
Jumlah	177.331				191.207

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

	Saldo awal	Transaksi selama Periode Berjalan			Saldo akhir
		Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	
31 Desember 2012					
Piranti lunak komputer					
Nilai tercatat	61.382	4.909	-	-	66.291
Akumulasi amortisasi	(15.746)	(5.440)	-	-	(21.186)
Nilai buku	45.636	(531)	-	-	45.105
Goodwill	130.581	1.645	-	-	132.226
Jumlah	176.217				177.331

Amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp6.737 and Rp4.085 dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") - RMB54.731 pada tanggal 30 September 2013	103.382	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	4.931	1.256
PT Bank Permata Tbk ("Permata") - USD104 pada tanggal 30 September 2013 dan USD61 pada tanggal 31 Desember 2012	1.208	593
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	-	450.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	-	52.000
Jumlah	109.521	503.849

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- CIMB, berupa fasilitas kredit *Tranche A* untuk Transaksi Khusus atas Pembiayaan Akuisisi dengan jumlah maksimum sebesar Rp416.000, yang ditarik pada tanggal 28 Maret 2013 dan tersedia sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan melunasi pinjaman tersebut.
- BNI, berupa fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 dan fasilitas bank garansi sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 12 September 2012. Pada tanggal 22 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp300.000, di mana seluruh fasilitas akan tersedia sampai dengan tanggal 21 Nopember 2013. Pada tanggal 27 Mei 2013 dan 1 Agustus 2013, Perusahaan melunasi fasilitas ini masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp400.000.
- Mandiri, berupa fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp52.000 dan fasilitas bank garansi sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 16 Nopember 2013. Pada tanggal 4 Januari 2013, Perusahaan melunasi pinjaman tersebut.

PT MT memperoleh fasilitas pembiayaan persediaan dari Permata dengan jumlah maksimum USD7.500 yang tersedia sampai dengan 18 Mei 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap.

PT VSI memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 21 Nopember 2013.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(lanjutan)*

Robbinz Department Stores (Tianjin) Limited memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar USD19.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 15 Mei 2014.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 6% sampai 6,44% untuk fasilitas pinjaman dalam mata uang asing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013; dan 11% sampai 12% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain dengan piutang usaha, persediaan, kepemilikan Perusahaan di perusahaan berelasi dan asosiasi, dan aset tetap (Catatan 4, 5, 6, 8 dan 10).

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Beli putus	1.558.794	1.555.495
Konsinyasi	240.345	352.527
Jumlah	1.799.139	1.908.022

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Seluruh saldo utang kepada pemasok seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pemeliharaan dan Jasa	282.573	272.069
Pemasaran dan perlengkapan	94.157	87.105
Bunga	90.176	32.503
Sewa	75.407	40.764
Listrik dan energi	63.943	55.545
Lain-lain	182.491	182.932
Jumlah	788.747	670.918

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

17. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Tagihan pajak penghasilan:		
- 2013	36.570	-
- 2012	29.539	65.489
- 2011	-	40.837
	<u>66.109</u>	<u>106.326</u>
Pajak lainnya:		
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	183.170	148.869
- Lain-lain	22.375	15.264
	<u>205.545</u>	<u>164.133</u>
Jumlah	<u>271.654</u>	<u>270.459</u>

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak penghasilan badan:		
Entitas anak	18.633	22.880
Pajak lainnya:		
- Pasal 21	23.337	12.593
- Pasal 23	12.040	8.424
- Pasal 26	554	2.752
- Pasal 4 (2)	192	667
Lain-lain	4.867	4.500
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	15.076	62.055
	<u>56.066</u>	<u>90.991</u>
Jumlah	<u>74.699</u>	<u>113.871</u>

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Perusahaan		
- Kini	289	-
- Tangguhan	(35.125)	(6.250)
	<u>(34.836)</u>	<u>(6.250)</u>
Entitas anak		
- Kini	88.989	47.267
- Tangguhan	19.156	(35.952)
	<u>108.145</u>	<u>11.315</u>
Jumlah	<u>73.309</u>	<u>5.065</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.786.659	164.826
Laba bersih entitas anak sebelum pajak penghasilan	(672.409)	(27.844)
Bagian atas (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(122.549)	10.411
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>991.701</u>	<u>147.393</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Perbedaan temporer:		
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	481	(4.240)
- Penyisihan imbalan karyawan	(1.532)	759
- Lain-lain	156	-
Perbedaan tetap:		
- Lain-lain	(1.151.282)	(52.482)
Taksiran (rugi) laba fiskal	(160.476)	91.430
Akumulasi rugi fiskal - bersih	-	(98.573)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	(160.476)	(7.143)
Beban pajak penghasilan kini - final	289	-
Beban pajak penghasilan kini - tidak final	-	-
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	289	-
Klaim atas pengembalian pajak penghasilan Perusahaan	(687)	(6.896)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.786.659	164.826
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	446.665	41.206
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(299.276)	(121.081)
Koreksi rugi fiskal	(8.559)	20.446
Lain-lain	(65.521)	64.494
Beban (manfaat) pajak penghasilan	73.309	5.065

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	<u>31 Desember 2012</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>30 September 2013</u>
Aset pajak tangguhan			
Akumulasi rugi fiskal	8.560	31.559	40.119
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	(1.052)	120	(932)
Penyisihan imbalan kerja	1.090	3.405	4.495
Penyisihan - persediaan dan piutang	6.467	39	6.506
Jumlah	15.065	35.123	50.188
Entitas Anak	247.039	(20.854)	226.185
Jumlah	262.104	14.269	276.373

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2012	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	30 September 2013
Liabilitas pajak tangguhan			
Entitas Anak	5.175	-	5.175
	31 Desember 2011	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Desember 2012
Aset pajak tangguhan			
Akumulasi rugi fiskal	39.513	(30.953)	8.560
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	827	(1.879)	(1.052)
Penyisihan imbalan kerja	1.798	(708)	1.090
Penyisihan - persediaan dan piutang	2.710	3.757	6.467
Lain-lain	(44.848)	44.848	-
Jumlah	-	15.065	15.065
Entitas Anak	339.505	(92.466)	247.039
Jumlah	339.505	(77.401)	262.104
Liabilitas pajak tangguhan			
Entitas Anak	9.239	(4.064)	5.175

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, liabilitas pajak tangguhan yang dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya adalah sebesar Rp1.699.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2010. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar Rp34.902 dan tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp10.033 telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak, sedangkan berdasarkan SKPKB, Perusahaan terutang tambahan pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2 dan 21 beserta dendanya sebesar Rp2. Perusahaan telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp10.031 atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2010.

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB dan SKPKB untuk tahun pajak 2011. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp102.224, dan klaim lebih bayar Perusahaan disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp13.755. Di samping itu, berdasarkan SKPKB, Perusahaan terutang tambahan pajak penghasilan pasal 23 dan 21 dan Pajak Pertambahan Nilai, termasuk dendanya, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp50. Perusahaan telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2013.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

18. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

e. Surat Ketetapan Pajak *(lanjutan)*

Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp13.705 atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. EXCHANGEABLE RIGHTS

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan dan Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") menandatangani Perjanjian *Exchangeable Rights* ("ER") dengan Anderson Investments Pte. Ltd ("Anderson"), entitas anak yang secara tidak langsung dimiliki sepenuhnya oleh Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), di mana PSI menerbitkan ER tanpa bunga sebesar USD300.000 yang dapat ditukarkan dengan 26,1% saham (atau sejumlah 1.402.947.000 saham) PT MPP kepada Anderson.

Berdasarkan Perjanjian, disepakati, antara lain:

- a. ER akan dapat ditukarkan penuh untuk saham PT MPP pada setiap waktu berdasarkan opsi dari Temasek, pada saat atau setelah tanggal-tanggal berikut:
 - Tahun keempat;
 - Tanggal Trade Sale, termasuk Trade Sale sehubungan dengan pelaksanaan Drag Right Perusahaan atau Drag Right dari Temasek;
 - Tanggal di mana Temasek berhak melakukan Specified Trade Sale Support Drag Right; atau
 - Tanggal di mana PSI menjadi pemegang saham PT MPP sebanyak 26,1%.
- b. Perusahaan harus menjamin atas pembelian 1.402.947.000 lembar saham PT MPP. Perusahaan dengan PSI bertanggungjawab bersama-sama untuk memberikan saham PT MPP kepada Temasek.
- c. ER tidak bisa ditukarkan oleh PSI dengan uang tunai.
- d. Temasek berhak atas seluruh dividen, bonus dan distribusi lainnya yang terkait dengan kepemilikan saham PT MPP atas saldo laba PT MPP yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 selama jangka waktu ER, tetapi tidak termasuk distribusi khusus dari reorganisasi perusahaan PT MPP.

Pada tanggal 18 Februari 2013, PSI menerima USD300.000 dari Anderson terkait dengan penerbitan ER.

Sampai dengan tanggal 28 Mei 2013, PSI telah membeli 1.402.947.000 saham PT MPP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.840.900, yang dicatat sebagai "Saham untuk *Exchangeable Rights*" pada akun Aset Keuangan Lancar Lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Mei 2013, PSI memberitahukan Anderson bahwa PSI telah memperoleh saham PT MPPA sebesar 26,1% sesuai dengan perjanjian ER.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
PT Bank Permata Tbk ("Permata"), termasuk USD836 pada tanggal 30 September 2013 dan USD752 pada tanggal 31 Desember 2012	82.409	90.684
Cisco Systems Capital Asia. Pte. Ltd. ("Cisco"), USD3.402 pada tanggal 30 September 2013 dan USD4.659 pada tanggal 31 Desember 2012	39.504	45.049
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	22.500	430.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk ("BWK")	10.718	13.635
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	4.441	5.042
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	-	500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	360.000
Bank of China Limited ("BoC") - USD30.000 pada tanggal 31 Desember 2012	-	290.100
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")	-	250.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")	-	135.000
Sub - jumlah	159.572	2.119.510
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(76.351)	(626.456)
Bagian Jangka Panjang	83.221	1.493.054

Pinjaman yang diperoleh PT MPP antara lain sebagai berikut:

- BNI, berupa fasilitas modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2014. Pada tanggal 24 Juli 2013, PT MPP melunasi pinjaman tersebut.
- Danamon, berupa fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan nilai keseluruhan sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2013. Pada tanggal 7 Maret 2013, PT MPP melunasi pinjaman tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan ini dibuat, PT MPP masih dalam proses perpanjangan fasilitas ini.
- CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 sebesar Rp240.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2014. Pada tanggal 7 Maret 2013, PT MPP melunasi pinjaman tersebut.
- BoC, berupa fasilitas kredit *revolving* sebesar USD30.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2014. Pada tanggal 28 Maret 2013, PT MPP melunasi pinjaman tersebut.
- BII, berupa fasilitas kredit promes *revolving* dengan nilai keseluruhan sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 21 Mei 2014. Pada tanggal 7 Maret 2013, PT MPP melunasi pinjaman tersebut.
- HSBC, berupa fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp135.000 (atau ekuivalen dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000) yang tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2015 dan fasilitas *cross currency swap* sebesar USD10.000 yang dapat digunakan sebagai perlindungan atas resiko fluktuasi mata uang yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2014. Pada tanggal 7 Maret 2013, PT MPP melunasi pinjaman tersebut.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap dari CIMB sebesar Rp120.000 dan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Maret 2014. Pada tanggal 22 Maret 2013, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut sebesar Rp120.000. Kemudian, pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Tranche B* untuk Transaksi Khusus atas Pembiayaan Pinjaman Pemegang Saham dengan jumlah maksimum sebesar Rp875.000. Fasilitas ini tersedia selama 4 tahun dengan jadwal pembayaran tertentu. Pada tanggal 28 Juni 2013, 28 Agustus 2013 dan 12 September 2013, Perusahaan melunasi pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp84.000, Rp550.000 dan Rp241.000.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2012, PT MT memperoleh fasilitas Bank Garansi-2 dari Permata sebesar USD8.000 sebagai jaminan atas penyewaan satelit yang dilakukan oleh PT TI yang juga dapat digunakan untuk penerbitan *stand by letter of Credit*. Plafond ini merupakan peralihan plafond dari PT MT dan Perusahaan sebesar USD6.000 serta tambahan plafond baru sebesar USD2.000.

Perusahaan juga memperoleh pinjaman dari Permata, PT MT memperoleh pinjaman dari Permata dan Cisco, PT MMI memperoleh pinjaman dari BWK, serta PT VI memperoleh pinjaman dari Mayapada, CIMB, Danamon, dan Permata. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak kreditur (kontrak penjualan). Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas Anak dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 10,5% sampai 15% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 5,5% sampai 6,5% untuk fasilitas pinjaman dalam USD untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013; dan antara 7,6% sampai 15% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 4,7% sampai 6,5% untuk fasilitas pinjaman dalam USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dijamin antara lain oleh piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 4, 6 dan 10).

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK

Saldo utang obligasi dihitung sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Obligasi Emerald Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap		
Nilai nominal	2.322.600	-
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(45.422)	-
Bersih	<u>2.277.178</u>	<u>-</u>
Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III Matahari")		
Nilai nominal	52.000	52.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(112)	(253)
Bersih	<u>51.888</u>	<u>51.747</u>
Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah II Matahari")		
Nilai nominal	136.000	136.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(203)	(507)
Bersih	<u>135.797</u>	<u>135.493</u>
Total - bersih	2.464.863	187.240
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(187.685)	-
Bagian Jangka Panjang - bersih	<u>2.277.178</u>	<u>187.240</u>

Obligasi Emerald Tahun 2013

Pada tanggal 25 Juli 2013, Pacific Emerald Pte. Ltd., entitas anak, menerbitkan obligasi (*senior notes*) dengan nilai nominal sebesar USD200.000 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SGX). Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018 dengan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Dana hasil penerbitan obligasi ini terutama digunakan untuk melunasi utang bank Perusahaan (Catatan 14 dan 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu Perusahaan, dan telah memperoleh peringkat B+ masing-masing dari Standard & Poor's and Fitch.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*, yang mana per tanggal 30 September 2013 semua persyaratan tersebut terpenuhi.

Perusahaan menandatangani perjanjian *Cancellable USD Call Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 32f).

Obligasi III dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009

Pada tanggal 14 April 2009, PT MPP menerbitkan Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012.
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp52.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp90.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee ijarah" sebesar Rp160 per Rp1.000 per tahun selama 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp136.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee ijarah" sebesar Rp170 per Rp1.000 per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran bunga Obligasi III Matahari dan *fee* Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari dilakukan setiap triwulan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang bertindak selaku agen pembayaran.

Berdasarkan pemeringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, pada tanggal 30 September 2013, peringkat untuk Obligasi III Matahari adalah $idA+$ dan $idA+(sy)$ untuk Sukuk Ijarah II Matahari.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009 dan hasil Sukuk Ijarah II Matahari digunakan untuk menyewa ruang usaha sebagaimana diatur dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, PT MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2013.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp141 dan Rp580, sedangkan biaya emisi sukuk yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp304 dan Rp724.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK *(lanjutan)*

Obligasi III dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009 *(lanjutan)*

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat $idA-$ untuk Obligasi III Matahari dan $idA^{(sy)}$ untuk Sukuk Ijarah II Matahari, PT MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah $idA-$ and $idA^{(sy)}$, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi III Matahari (“RUPO”) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah II Matahari (“RUPSI”) pada tanggal 29 Maret 2010, PT MPP telah memberikan ekstra kupon satu kali sebesar 0,4% dari Pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah. Di samping itu, PT MPP juga diwajibkan menyediakan *sinking fund*, yang digunakan sebagai cadangan pembayaran sebagai berikut:

- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2011;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2012;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.

Pada tanggal 14 April 2012, PT MPP telah melunasi utang Obligasi III Matahari Seri A dan Sukuk Ijarah II Matahari Seri A.

Berdasarkan RUPO dan RUPSI, pada tanggal 11 September 2012, PT MPP memberikan *consent fee* sebesar 0,5% dari Pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah sehubungan dengan persetujuan pemegang obligasi dan sukuk atas pengurangan modal PT MPP (Catatan 32e). Di samping itu, PT MPP juga diwajibkan menyediakan tambahan *sinking fund* yang akan digunakan sebagai cadangan pembayaran sebesar 4% dari pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.

22. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)			
Cyport Limited	123.445.634	1,227	246.891
Grandhill Asia Limited Manajemen	23.125.000	0,230	46.250
Jeffrey Koes Wonsono	28.000	0,000	56
Antonius Agus Susanto	100	0,000	0
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321.343.266	3,193	642.687
Sub-jumlah	467.942.000	4,650	935.884

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
<u>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</u>			
Cyport Limited	333.636.849	3,315	166.818
Grandhill Asia Limited	62.500.000	0,621	31.250
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	0,000	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832.166.363	8,268	416.084
Sub-jumlah	1.228.347.890	12,204	614.174
<u>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</u>			
Cyport Limited	2.257.197.445	22,427	225.720
Grandhill Asia Limited	422.839.505	4,201	42.284
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5.688.420.483	56,518	568.842
Sub-jumlah	8.368.457.433	83,146	836.846
Jumlah	10.064.747.323	100,000	2.386.904

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
<u>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)</u>			
Cyport Limited	123.445.634	1,598	246.891
Grandhill Asia Limited	23.125.000	0,299	46.250
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	28.000	0,000	56
Antonius Agus Susanto	100	0,000	0
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321.343.266	4,158	642.687
Sub-jumlah	467.942.000	6,055	935.884
<u>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</u>			
Cyport Limited	333.636.849	4,318	166.818
HSBC-Fund Services ASM Asia Recovery (Master) Fund	112.924.000	1,461	56.462
Grandhill Asia Limited	62.500.000	0,809	31.250
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	0,001	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	719.242.363	9,307	359.622
Sub-jumlah	1.228.347.890	15,896	614.174
<u>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</u>			
Cyport Limited	1.625.182.161	21,031	162.518
HSBC-Fund Services ASM Asia Recovery (Master) Fund	331.760.119	4,293	33.176
Grandhill Asia Limited	304.444.444	3,940	30.444
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	3.769.866.854	48,785	376.987
Sub-jumlah	6.031.253.578	78,049	603.125
Jumlah	7.727.543.468	100,000	2.153.183

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

22. MODAL SAHAM *(lanjutan)*

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (“PUT”) V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp125 per saham dan sebanyak 2.345.487.020 Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran dapat digunakan untuk membeli saham baru dengan harga Rp250 per saham dan dapat ditukar sejak tanggal 14 Desember 2010 sampai dengan 12 April 2013 (Catatan 1b).

Sampai dengan tanggal 12 April 2013, sebanyak 2.337.204.493 Waran Seri II telah dikonversi menjadi saham.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Agio saham atas:		
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350.581	-
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150.781	150.781
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32.613	32.613
- Penerbitan saham di luar PUT	33.375	33.375
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(389.485)	-
Pengumuman dividen saham	(22.856)	(22.856)
Beban emisi saham	(31.522)	(31.522)
Jumlah	<u>123.487</u>	<u>162.391</u>

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/entitas asosiasi terutama berasal dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Mainvest Limited, entitas anak, sehubungan dengan akuisisi Congrex Limited, peningkatan ekuitas PT First Media Tbk, entitas asosiasi (Catatan 8), penjualan aset tetap PT MPP kepada PT NPI dan PT MP, dan pembelian saham PT NPI dan PT MP oleh Perusahaan dari PT MPP.

Pada tahun 2013, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali direklasifikasi ke akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 2r dan 23).

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Eceran dan distribusi	9.415.825	8.236.253
Teknologi informasi	856.580	823.708
Administrasi saham dan jasa lainnya	264.572	65.041
Jumlah	<u>10.536.977</u>	<u>9.125.002</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

25. PENJUALAN BERSIH *(lanjutan)*

Penjualan bersih diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 7)	204.362	127.369
Pihak ketiga	10.332.615	8.997.633
Jumlah	10.536.977	9.125.002

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Eceran dan distribusi	7.515.525	6.653.430
Teknologi informasi	782.480	739.503
Administrasi saham dan jasa lainnya	258.269	43.967
Jumlah	8.556.274	7.436.900

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Beban penjualan		
Sewa - bersih	411.203	310.838
Lain-lain	212.607	169.343
Sub-jumlah	623.810	480.181
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	630.059	530.411
Listrik dan energi	219.141	179.103
Penyusutan (Catatan 10)	168.997	213.052
Kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	43.428	35.873
Perjalanan dinas	41.243	36.952
Pajak dan ijin	37.604	47.913
Beban konsultan	36.999	53.254
Asuransi	31.411	25.431
Komunikasi	19.197	15.482
Lain-lain	61.621	95.259
Sub-jumlah	1.289.700	1.232.730
Jumlah	1.913.510	1.712.911

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Keuntungan dari penjualan investasi entitas asosiasi	1.243.210	-
Pengembalian dan pengalihan sewa	197.180	73.507
Pendapatan dividen	196.284	3.839
Lain-lain	101.686	113.924
Jumlah	1.738.360	191.270

29. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Akrual imbalan kerja	159.945	229.770
Kewajiban imbalan kerja	250.162	219.732
Bagian jangka pendek	410.107 (176.207)	449.502 (265.541)
Bagian jangka panjang	233.900	183.961

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp1.017 dan Rp890.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Biaya jasa kini	25.472	22.908
Biaya bunga	12.123	11.333
Kerugian aktuarial - bersih	2.136	1.533
Keuntungan karena kurtailmen dan penyelesaian	3.697	99
Jumlah	43.428	35.873

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2012 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Eldrige Gunaprima Solution, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 5,8% - 6,8%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8% - 10%
Tabel kematian	: Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80) dan TMI II
Tingkat ketidakmampuan	: 10% dari tingkat kematian
Tingkat pensiun	: 100% pada usia pensiun normal
Tingkat pengunduran diri	: 2% - 15% per tahun untuk usia 20 tahun sampai 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	219.732	170.938
Penambahan	43.428	68.258
Mutasi	-	(4.342)
Pembayaran	(12.998)	(15.122)
Bersih	250.162	219.732
Dikurangi bagian jangka pendek	(16.262)	(35.771)
Bagian Jangka Panjang	233.900	183.961

Nilai kini liabilitas imbalan program dan penyesuaian pada liabilitas program pada periode berjalan dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009
Nilai kini liabilitas imbalan program	308.573	260.480	202.854	166.994	127.586
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas imbalan program	1.844	(5.882)	2.918	(7.536)	9.991

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

		30 September 2013		31 Desember 2012	
		Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah	Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset					
Kas dan setara kas	USD	172.562	2.003.963	33.552	324.448
	SGD	702	6.482	23.874	188.867
	Euro	8	125	21	267
	HKD	414	620	180	224
	JPY	1.062	12.605	1.182	13.089
Piutang usaha	USD	12.500	145.163	12.506	120.936
Aset keuangan lancar lainnya	USD	3.649	42.376	282	2.723
	SGD	-	-	10	80
Aset lancar lainnya	USD	9.565	111.078	3.371	32.600
Piutang pihak berelasi non-usaha	USD	3.292	38.230	3.633	35.130
Aset tidak lancar lainnya	USD	16.453	191.069	2.792	27.005
Jumlah Aset			2.551.711		745.369
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	USD	104	1.208	61	593
Utang usaha	USD	10.970	127.395	11.878	114.862
Beban akrual	USD	376	563	227	283
	HKD	4.008	46.544	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	USD	1	12	16	153
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	2.074	24.085	4.401	42.562
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD	554	6.434	7.925	76.634
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun -					
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	2.164	25.131	31.010	299.861
Utang obligasi	USD	200.000	2.322.600	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD	5.243	60.887	3.781	36.559
Jumlah Liabilitas			2.614.859		571.507
Aset bersih			(63.148)		173.862

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

31. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013, yang telah diaktakanotarisasikan dengan akta No. 21 dari Rini Yulianti, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp10.065 atau Rp1 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 21 Mei 2013 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp 300 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 4 Juni 2013.
- b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012, yang telah diaktanotarisasikan dengan akta No. 15 dari Rini Yulianti, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp7.727 atau Rp1 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 25 Mei 2012 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp300 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2012.

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. PT MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada PT MPP untuk menggunakan merk dagang IGA. Pada tanggal yang sama, PT MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahannya dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.
- b. PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) pada bulan Januari 2003, di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.
- c. PT MPP mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan kota-kota lainnya di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 27 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 30 September 2013, toko-toko tersebut belum dibuka.
- d. Per tanggal 30 September 2013, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp2.679.408 and USD47.800 (Catatan 14 dan 20).
- e. Perusahaan dan PT MPP mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 19 September 2012, di mana Perusahaan dan PT MPP telah memperoleh persetujuan dari masing-masing para pemegang saham atas rencana Perusahaan dan PT MPP untuk melakukan restrukturisasi aset-aset tertentu. RUPSLB PT MPP juga menyetujui rencana PT MPP untuk melakukan pengurangan modal yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham PT MPP.

Pada tanggal 26 Nopember 2012, PT MPP menerima persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58827.AH.01.02Tahun 2012 untuk menurunkan nilai nominal saham PT MPP dari Rp500 (dalam angka penuh) per lembar saham menjadi Rp50 (dalam angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham dengan nilai nominal baru mulai diperdagangkan di bursa efek pada tanggal 27 Nopember 2012 dan pembayaran selisih nominal saham kepada para pemegang saham telah dilakukan PT MPP pada tanggal 4 Desember 2012. Perusahaan menerima Rp1.215.626 dari PT MPP sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham ini.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Nopember 2012 dan 10 Desember 2012, PT MPP melakukan restrukturisasi aset atas tanah dan bangunan PT MPP di berbagai lokasi masing-masing kepada entitas anak PT MP dan PT NPI. Selanjutnya, pada tanggal-tanggal yang sama, Perusahaan dan PT MPP menandatangani akta Jual Beli sebagai berikut:

- Akta jual beli saham atas saham dalam PT MP dengan harga sebesar Rp945.000 dan perjanjian pengalihan piutang dengan harga sebesar Rp944.947. Pembayaran atas kedua transaksi tersebut sejumlah Rp1.889.947 telah dibayar secara tunai kepada PT MPP oleh Perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2012.
- Akta jual beli saham atas saham dalam PT NPI dengan harga sebesar Rp416.000 dan perjanjian pengalihan piutang dengan harga sebesar Rp922.327. Pembayaran atas kedua transaksi tersebut sejumlah Rp47.327 telah dibayar secara tunai kepada PT MPP oleh Perusahaan pada tanggal 10 dan 12 Desember 2012, sedangkan sisanya sebesar Rp1.291.000 dibayarkan dalam bentuk *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan bunga sebesar 10% per tahun. Jatuh tempo pembayaran bunga dan pokok adalah tanggal 30 Mei 2013. Perusahaan berhak untuk melakukan pembayaran dipercepat dari tanggal jatuh tempo berdasarkan kesempatan para pihak. Pada tanggal 28 Maret 2013, *Promissory Note* ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

f. Perjanjian Lindung Nilai atas Hutang Obligasi berdenominasi dolar AS

- Pada tanggal 2 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian *Cancellable Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD50.000 untuk *spread* antara Rp10.500 (dalam angka penuh) dan Rp12.500 (dalam angka penuh) dengan tingkat premi tahunan sebesar 1,95%.

Beban premi dibayar setiap semester mulai tanggal 23 Januari 2014. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2018, dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan lebih awal Perjanjian ini pada setiap semester mulai tanggal 23 Juli 2014.

- Pada tanggal 2 September 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Cancellable Swap Deliverable in US Dollar* dengan Nomura International Plc, cabang Singapura, sebesar USD25.000 untuk *spread* antara Rp10.500 (dalam angka penuh) dan Rp12.500 (dalam angka penuh) dengan tingkat premi tahunan sebesar 2,02%.

Beban premi dibayar setiap tanggal 25 Januari dan 25 Juli. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018, dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan lebih awal Perjanjian ini setiap semester sejak tanggal 25 Juli 2014 sampai dengan 25 Januari 2018.

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	Eceran dan Distribusi	Teknologi Informasi	Lainnya	Jumlah
30 September 2013				
Hasil Operasi				
Penjualan bersih	9.415.825	856.580	264.572	10.536.977
Penghasilan keuangan	44.533	47.760	12.130	104.423
Biaya keuangan	(77.193)	(101.527)	(45.426)	(224.146)
Penyusutan dan amortisasi	(236.928)	(66.446)	(68.837)	(372.211)
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	-	173.119	(50.570)	122.549
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(77.485)	36.035	(31.859)	(73.309)
Laba bersih periode	242.249	1.281.163	189.938	1.713.350
30 September 2013				
Informasi segmen				
Investasi dalam entitas asosiasi	-	898.448	903.100	1.801.548
Pengeluaran modal	(397.110)	(90.079)	(52.168)	(539.357)
Aset segmen dilaporkan	7.156.535	4.595.742	7.174.084	18.926.361
Liabilitas segmen dilaporkan	3.567.284	906.051	5.438.275	9.911.610
30 September 2012				
Hasil Operasi				
Penjualan bersih	8.236.253	823.708	65.041	9.125.002
Penghasilan keuangan	149.350	78.873	1.850	230.073
Biaya keuangan	(181.052)	(33.346)	(3.229)	(217.627)
Penyusutan dan amortisasi	(262.307)	(61.295)	(11.659)	(335.261)
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	1.643	-	(12.054)	(10.411)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(4.562)	1.545	(2.048)	(5.065)
Laba (rugi) bersih periode	9.864	169.480	(19.583)	159.761
31 Desember 2012				
Informasi segmen				
Investasi dalam entitas asosiasi	-	-	606.472	606.472
Pengeluaran modal	357.438	124.469	368.765	850.672
Aset segmen dilaporkan	8.167.161	2.202.683	3.718.339	14.088.183
Liabilitas segmen dilaporkan	5.343.065	1.394.981	297.064	7.035.110

Penjualan bersih kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Indonesia	10.174.687	8.860.064
Luar Indonesia	362.290	264.938
Jumlah	10.536.977	9.125.002

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Indonesia	6.757.406	6.377.566
Luar Indonesia	631.253	438.081
Jumlah segmen aset tidak lancar*	7.388.659	6.815.647

^{*)} tidak termasuk piutang pihak berelasi non-usaha dan aset pajak tangguhan

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	97.461	156.142
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka	101.145	9.907

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kas dan setara kas	3.494.641	2.875.259
Piutang usaha	266.296	231.454
Aset keuangan lancar lainnya, tidak termasuk saham untuk <i>exchangeable rights</i>	1.284.539	1.187.714
Aset keuangan tidak lancar lainnya	208.713	43.474
Investasi jangka panjang lainnya	1.005	927.584
Aset tidak lancar lainnya	231.180	203.426
Jumlah	5.486.374	5.468.911

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di bank, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Arus Kas Aktual</u>	<u><= 1 tahun</u>	<u>> 1 tahun</u>
30 September 2013				
Utang usaha	1.799.139	1.799.139	1.799.139	-
Utang pajak dan beban akrual	863.446	863.446	863.446	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	176.207	176.207	176.207	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	334.813	334.813	334.813	-
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	269.093	269.093	185.872	83.221
Utang obligasi	2.329.066	2.374.600	52.000	2.322.600
Utang sukuk	135.797	136.000	136.000	-
Liabilitas lainnya	507.565	507.565	6.501	501.064

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Nilai Tercatat	Arus Kas Aktual	<= 1 tahun	> 1 tahun
31 Desember 2012				
Utang usaha	1.908.022	1.908.022	1.908.022	-
Utang pajak dan beban akrual	784.789	784.789	784.789	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	265.541	265.541	265.541	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	330.148	330.148	330.148	-
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2.623.359	2.623.359	1.130.305	1.493.054
Utang obligasi	51.747	52.000	-	52.000
Utang sukuk	135.493	136.000	-	136.000
Liabilitas lainnya	390.914	390.914	5.554	385.360

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD dan SGD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dan SGD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2013, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD dan SGD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka perubahan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

USD	(8.622)
SGD	247

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, kenaikan bersih akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD. Kenaikan laba bersih akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang SGD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas dalam mata uang SGD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD dan SGD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp6.031, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 14 dan 20.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 30 September 2013, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan yang diperdagangkan. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, dan menggunakan hierarki tingkat 1.

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang, kecuali untuk utang obligasi dalam dolar AS dan Rupiah yang mempunyai nilai wajar masing-masing sebesar USD192.874 dan Rp196.663 pada tanggal 30 September 2013 dan utang obligasi Rupiah yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp213.487 pada tanggal 31 Desember 2012. Nilai wajar obligasi diambil dari nilai transaksi terakhir obligasi dan sukuk pada tanggal pelaporan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 25 Oktober 2013, PT MPP melakukan pencairan atas dana investasi yang dikelola oleh PT GAP Capital sebesar Rp200.000 (Catatan 5).

38. AKUN REKLASIFIKASI

Untuk konsistensi dengan penyajian dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan mereklasifikasi akun-akun sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
Laporan Laba Rugi Komprehensif			
Konsolidasian 30 September 2012			
Pendapatan lainnya	-	191.270	191.270
Beban lainnya	-	(3.670)	(3.670)
Penghasilan lain-lain - bersih	187.600	(187.600)	-
Penghasilan keuangan	-	230.073	230.073
Biaya keuangan	-	(217.627)	(217.627)
Pendapatan (beban) bunga	12.446	(12.446)	-
Beban usaha	(1.736.336)	23.425	(1.712.911)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	18.360	(23.425)	(5.065)